

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan alat peraga tulang Napier pada pembelajaran matematika konsep perkalian bilangan cacah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap perkalian. Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari nilai tes evaluasi siswa dari setiap siklus menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan.
2. Penggunaan alat peraga tulang Napier pada pembelajaran matematika di kelas V SDN dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran matematika.
3. Penggunaan alat peraga tulang Napier pada pembelajaran matematika di kelas V dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dengan siswa lebih berani mempresentasikan jawabannya di depan kelas.

#### B. Rekomendasi

Pembelajaran perkalian dengan menggunakan alat peraga Tulang Napier sebaiknya disajikan di kelas 3 atau kelas 4, karena hal ini merupakan pondasi konsep yang utama sebelum siswa mengenal operasional perkalian lebih jauh, atau dengan cara bersusun pendek. Untuk lebih membuat siswa aktif dalam pembelajaran perkalian sebaiknya guru selalu memvariasikan penyampaian materi melalui penggunaan alat peraga. Biarkan siswa bermain dan memanipulasi benda-

benda konkret selama mereka membutuhkan. Hal tersebut akan membuat suasana kelas lebih menyenangkan.

Oleh sebab itu, diharapkan setiap guru mempersiapkan terlebih dahulu materi maupun alat peraga, agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Ini penting dilakukan mulai persiapan secara tertulis (RPP) sampai pada alat peraga yang diperlukan.

Prestasi belajar yang maksimal tentunya membutuhkan kerjasama antara teman sejawat seprofesi maupun dengan kepala sekolah selaku pemegang kebijakan. Ini perlu dilakukan sehingga bukan hanya terhadap siswa yang kondusif, akan tetapi situasi kelas dan sekolah pun menjadi lebih kondusif pula. Lebih baik lagi hasil prestasi yang dikerjakan siswa, dipajang pada majalah dinding, untuk merangsang semangat siswa dalam pembelajaran matematika.

Guru hendaknya berupaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan alat peraga tulang Napier dalam pelajaran matematika untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan pendekatan tersebut dilakukan melalui model tanya jawab dan kajian mendalam bersama rekan guru matematika, atau berkonsultasi kepada para ahli dan juga konsultasi kepada kepala sekolah atau pengawas. Peran guru sebagai eksplorator, fasilitator, mediator dan stimulator dalam belajar harus mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga siswa mau belajar dan tidak bergantung pada guru dalam mendapatkan pengetahuan, disinilah guru dituntut untuk meningkatkan kinerja profesionalnya.

Guru hendaknya memperhatikan kondisi murid, kemampuan yang beragam, latar belakang sosial-ekonomi, dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Agar mutu pembelajaran menjadi semakin baik dan meningkat.

Untuk lembaga pendidikan (sekolah) diharapkan dapat menyediakan fasilitas alat peraga untuk pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi.

Untuk penulis atau peneliti berikutnya diharapkan lebih banyak menggunakan alat peraga bukan hanya untuk satu mata pelajaran tetapi untuk semua mata pelajaran. Untuk lebih meyakinkan bahwa alat peraga tulang Napier dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap perkalian, perlu penelitian lebih lanjut dengan subyek yang lebih luas dan metodologi yang lebih teliti.